

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH*
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SKI SISWA KELAS
VIII MTsN GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

ADIB ZAINUR ROHIM

07410264

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adib Zainur Rohim
NIM : 07410264
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Maret 2011

Yang menyatakan



Adib Zainur Rohim
NIM. 07410264



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adib Zainur Rohim
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

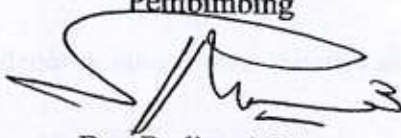
Nama : Adib Zainur Rohim
NIM : 07410264
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi "Information Search" dalam Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Maret 2011
Pembimbing



Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 46 /2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *INFORMATION SEARCH* TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SKI SISWA KELAS VIII MTsN GALUR
KULON PROGO YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADIB ZAINUR ROHIM

NIM : 07410264

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 24 Maret 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dra. Hj. Susilaningsih, MA
NIP. 19471127 196608 2 001

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, **11 APR 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Drs. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يسروا ولا تعسروا بشروا ولا تنفروا (الحديث)

“Mudahkanlah, janganlah engkau persulit, berilah kabar-kabar yang menggembirakan dan jangan sekali-kali engkau memberikan kabar yang menyusahkan.”¹

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 126

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على سيدنا محمد وآله وصحبه أجمعين، أما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai pengaruh penerapan strategi “*information search*” terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektorat dan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis belajar dengan fasilitas yang cukup.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna terselesaikannya tugas penulis skripsi ini.
5. Bapak Khoiron, M.A. selaku kepala sekolah MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis guna melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak dan Ibu, serta adik-adikku yang dengan tulus memberikan motivasi, semangat, dengan kebesaran hati secara material maupun spiritual, yang menjadikan penulis mempunyai tekad yang kuat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh sahabatku, terutama teman-teman “Classix Community” yang telah menyemangatiku dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya semoga amal baik yang telah Bapak, Ibu, Sudara/i berikan kepada penulis dapat diterima di sisi Allah SWT., dan mendapat balasan yang sebaik mungkin dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 29 Januari 2011

Yang menyatakan

Adib Zainur Rohim
NIM : 07410264

ABSTRAK

ADIB ZAINUR ROHIM. Pengaruh Penerapan Strategi “*Information Search*” Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya sebuah strategi pembelajaran yang terlaksana dengan baik tentu dapat meningkatkan prestasi belajar para peserta didik. Tetapi kenyataannya ketika sebuah strategi pembelajaran terlaksana dengan baik, masih saja ada peserta didik yang prestasi belajarnya kurang bagus. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara penerapan sebuah strategi pembelajaran terhadap prestasi belajar peserta didik. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur, bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII, dan adakah pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Populasi penelitian ini adalah kelas VIII C dan VIII D sebanyak 71 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas angket menunjukkan dari 10 butir angket terdapat 9 butir yang terbukti valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.686 dan dinyatakan reliabel. Adapun untuk hasil validitas tes menunjukkan dari 10 butir soal terdapat 7 soal yang terbukti valid, sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 1.084 dan dinyatakan reliabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI di kelas VIII C dan VIII D berpredikat baik dengan angka 67,80%. 2) Hasil prestasi belajar SKI dengan penerapan strategi *information search* di kelas VIII C dan VIII D dengan angka 76,26 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. 3) untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa, hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik “product moment” sebesar 0,257 maka antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII C dan VIII D MTsN Galur Kulon Progo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Variabel Penelitian	24
G. Hipotesa Penelitian	24
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN GALUR	39
A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTsN Galur	40
C. Visi dan Misi	42
D. Struktur Organisasi	43
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	46
F. Sarana Prasarana	52
BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	55
A. Penerapan Strategi Pembelajaran SKI Kelas VIII MTsN Galur	55
B. Penerapan Strategi <i>Information Search</i> dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII MTsN Galur	58

BAB IV : PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	92
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama Guru Tetap MTsN Galur	46
Tabel II	: Nama Guru Tidak tetap MTsN Galur	48
Tabel III	: Nama Pegawai Tetap MTsN Galur	50
Tabel IV	: Nama Pegawai Tidak Tetap MTsN Galur	50
Tabel V	: Jumlah Siswa MTs N Galur	51
Tabel VI	: Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Galur	53
Tabel VII	: Case Processing Summary	66
Tabel VIII	: Item-Total Statistics	66
Tabel IX	: Keputusan Validitas Angket.....	67
Tabel X	: Reliability Statistics.....	68
Tabel XI	: Hasil Angket Responden.....	70
Tabel XII	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 1	72
Tabel XIII	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 2	72
Tabel XIV	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 3	73
Tabel XV	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 4	73
Tabel XVI	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 5	74
Tabel XVII	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 6	74
Tabel XVIII	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 7	75
Tabel XIX	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 8	75
Tabel XX	: Penjelasan Siswa Tentang Item Angket No. 9	76
Tabel XXI	: Daftar Nilai Prestasi Siswa Mapel SKI	78
Tabel XXII	: Mean Skor Yang Dijawab Betul	81
Tabel XXIII	: Interpretasi Validitas Item Pertanyaan Tes	82
Tabel XXIV	: Daftar Nilai SKI Siswa Setelah Item Invalid Dihilangkan	84
Tabel XXV	: Korelasi Antara Angket Dengan Prestasi.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	96
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	97
Lampiran III	: Catatan Lapangan I	98
Lampiran IV	: Catatan Lapangan II	99
Lampiran V	: Catatan Lapangan III	100
Lampiran VI	: Silabus	101
Lampiran VII	: Angket Tentang Penerapan Strategi.....	104
Lampiran VIII	: Soal Post-test	105
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	106
Lampiran X	: Surat Izin Pra Riset.....	107
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian MTsN Galur.....	108
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA DIY	109
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelitian KPT Kulon Progo	111
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	113
Lampiran XV	: Sertifikat IT	114
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEFL	115
Lampiran XVII	: Sertifikat TOAFL	116
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan cerita atau jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri menjadi sosok manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadian baik jasmani maupun rohani ke arah yang lebih baik dalam kehidupannya, sehingga semakin maju suatu masyarakat, maka akan semakin penting pula adanya pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.¹

Bersamaan dengan hal itu, Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya :

¹ Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 2.

“Allah SWT akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”² (QS. Al-Mujadalah : 11).

Dalam keseluruhan proses pendidikan (dalam hal ini di Sekolah atau Madrasah), kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.³

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik. Seorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan atau proses untuk menjadi lebih baik. Jadi seseorang yang telah atau sedang belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya.⁴

Kegiatan pembelajaran yang dialami peserta didik tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, terkadang berjalan dengan lancar dan terkadang tidak, terkadang peserta didik dapat menangkap dengan cepat apa yang dipelajarinya dan terkadang amat sulit. Demikianlah realita yang sering dijumpai pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, secara normatif perlu adanya terobosan baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran sebagai respon positif dalam menangani

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), hal. 910.

³ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 14.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 136.

beberapa permasalahan yang muncul, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran di kelas dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan, ada berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan/digunakan oleh guru SKI dalam pembelajaran SKI di MTsN Galur. Mulai dari strategi ceramah, tanya-jawab, diskusi, sampai *information search* sering kali diterapkan dalam pembelajaran SKI. Dengan demikian pembelajaran SKI yang dialami oleh peserta didik menjadi tidak monoton. Mereka tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang dialaminya, serta dengan leluasanya mereka bisa mencari informasi yang lebih luas terkait dengan materi yang diberikan.⁵

Dalam prakteknya metode pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran SKI, tidak digunakan sendiri-sendiri, melainkan kombinasi dari beberapa metode mengajar, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Hal ini dimaksudkan agar para siswa tidak bosan dalam mengalami proses pembelajaran dan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan. Akan tetapi dalam kenyataannya, masih ada beberapa siswa yang cenderung kurang menunjukkan keminatannya dalam mengikuti proses pembelajaran SKI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang suka ngobrol dengan temannya, membuat kegaduhan di kelas, bahkan ada juga siswa yang mengantuk.

⁵ Wawancara dengan Guru SKI MTsN Galur, Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag, Kamis, 16 Desember 2010

Beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran SKI tersebut tentunya menimbulkan keresahan bagi guru SKI MTsN Galur dalam hal penerapan sebuah metode, sehingga secara tidak langsung, seorang seorang guru dituntut untuk terus mencari beberapa metode alternatif yang secara efektif mampu mengatasi beberapa permasalahan di atas. Dalam hal ini, guru SKI kelas VIII MTsN Galur memunculkan sebuah strategi baru yang digunakan sebagai metode pembelajaran SKI kelas VIII. Strategi yang dimaksud adalah strategi *information search*.

Strategi *information search* merupakan salah satu bagian dari pada strategi belajar yang menekankan kepada peserta didik dalam pencarian informasi sebagai jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Sumber informasi tersebut bisa mencakup selebaran, dokumen, buku teks, buku panduan, komputer pengakses informasi, maupun barang hasil karya manusia.⁶

Penerapan strategi ini sangat penting dalam mewujudkan suatu pembelajaran kolaboratif dalam rangka meningkatkan prestasi siswa, karena peserta didik dengan cara bekerja sama bisa cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan dan lebih mudah dalam menyerap atau mengingat kembali memori ingatan yang telah lalu serta mempertahankannya.⁷ Selain itu, peserta didik akan mampu belajar secara mandiri, karena guru menaruh kepercayaan terhadap kemampuan peserta didik untuk berpikir dan berani mengungkapkan gagasan baru, dan ketika anak diberi kesempatan sesuai minat dan

⁶ Mel Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: YAPPENDIS, 2002), hal. 144.

⁷ Wawancara dengan Guru SKI MTsN Galur, Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag, Kamis, 13 Januari 2011.

kebutuhannya, dalam hal ini kreatifitas peserta didik dapat berkembang dengan baik.

Latar belakang di atas menjadi argumentasi pentingnya penelitian tentang bagaimana penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI, sekaligus pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian kali ini akan lebih fokus pada pokok permasalahan yang secara sederhana bisa dirumuskan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI di kelas VIII MTsN Galur ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTsN Galur dengan penerapan strategi *information search* ?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI di kelas VIII MTsN Galur.
 - b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI Kelas VIII di MTsN Galur dengan penerapan strategi *information search*.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur.
2. Kegunaan penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara di MTsN Galur. Secara rincian, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara Akademik.

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan.

- b. Secara praktis.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan bagi tenaga kependidikan MTsN Galur untuk mengembangkan dan memanfaatkan strategi *information search* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, terutama terhadap peningkatan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII MTsN Galur.

D. Kajian Pustaka

Dari telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa Skripsi yang relevan, diantaranya yaitu:

1. Skripsi Dwi Apriyanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga yang berjudul “Active Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Gandekan Bantul”.⁸ Skripsi ini menitikberatkan pada pengaruh penggunaan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Gandekan Bantul.
2. Skripsi M. Ibrahim Maksum Al-Ayyubi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga yang berjudul “Strategi PAIKEM (Pembelajaran aktif, Inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) pada materi fiqh di kelas XI IPS 2 MAN Pekem Sleman”.⁹ Skripsi ini berisi tentang penerapan strategi PAIKEM pada materi fiqh kelas XI IPS 2 MAN Pakem Sleman.
3. Skripsi Exi Kori’ Dian Tiama jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga yang berjudul “Penerapan Strategi *Information search* dalam pengembangan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo”.¹⁰ Skripsi ini berisi tentang pendeskripsian dan penganalisisan penerapan strategi *information search*, faktor

⁸ Dwi Apriyanti, “Active Learning dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di MAN Gandekan Bantul”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁹ M. Ibrahim Maksum Al-Ayyubi, “Strategi Paikem (Pembelajaran aktif, Inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) pada materi fiqh di kelas XI IPS 2 MAN Pekem Sleman”, Sripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹⁰ Exi Kori’ Dian Tiama, “Penerapan Strategi *Information search* dalam pengembangan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

pendukung dan penghambat, serta kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran Fiqh kelas VII di MTs Negeri Ngunut Ponorogo.

Berbeda dengan beberapa penelitian di atas, meskipun kajiannya hampir sama tentang penerapan strategi *information search*, tetapi dalam skripsi ini penulis lebih memfokuskan pada pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta

E. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti melalui, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau *ke* atau *cara ke*. Dalam bahasa arab metode disebut “*tariqah*” artinya *jalan, cara, sistem* atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah ialah suatu *sistem* atau *cara yang mengatur suatu cita-cita*.¹¹

b. Pemilihan dan Penentuan Metode

1) Nilai Strategis Metode

Bahan pelajaran yang diberikan oleh seorang guru akan kurang memberikan dorongan atau motivasi kepada anak didik bila penyampaianya menggunakan strategi yang kurang tepat.

¹¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 123.

Disinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran.

2) Efektivitas Penggunaan Metode

Ketika anak didik sudah menunjukkan ketidakminatan dalam pembelajaran yang ia alami, maka seorang guru harus mempertanyakan faktor penyebabnya dan berusaha mencari jawaban yang tepat. Boleh jadi dari sekian keadaan tersebut, salah satu penyebabnya adalah faktor metode. Oleh karenanya, efektivitas penggunaan metode patut dipertanyakan.

Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran, sebagai persiapan tertulis.

3) Pentingnya Pemilihan dan Penentuan Metode

Pemilihan dan penentuan metode harus didasarkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegagalan guru mencapai tujuan pengajaran akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pengajaran. Oleh karena itu, yang dilakukan guru sebaiknya adalah mengetahui kelebihan dan kelemahan dari beberapa metode pengajaran.

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Setiap metode mempunyai sifat masing-masing, baik mengenai kebaikannya maupun kelemahannya. Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya, jika memahami sifat masing-masing metode tersebut. Setidaknya ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penentuan sebuah metode, diantaranya:

- a) Anak didik
- b) Tujuan pembelajaran
- c) Situasi pembelajaran
- d) Fasilitas pembelajaran
- e) Guru¹²

2. Strategi Pembelajaran *Information search*

a. Strategi Pembelajaran

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara strategi dengan metode pembelajaran, maka penulis akan menguraikan sedikit perbedaannya. Strategi pembelajaran merupakan suatu pola umum kegiatan seorang guru terhadap anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹³ Pengertian tersebut sifatnya masih umum, yaitu meliputi empat permasalahan pokok yang harus dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Diantaranya adalah sebagai berikut :

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 81.

¹³ *Ibid.*, hal. 5.

- 1) Merumuskan tujuan operasional sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Menentukan pendekatan belajar yang dianggap paling tepat dan efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- 3) Menetapkan metode yang dianggap paling tepat dan efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- 4) Menerapkan kriteria keberhasilan sebagai pedoman dalam evaluasi pembelajaran.¹⁴

Sedangkan metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

Adapun yang dimaksud strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran sebagai metode pengajaran. Sehingga sifatnya lebih spesifik dari pengertian sebelumnya.

Menurut Dra. Roestyah. N.K. sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*, hal. 8

¹⁵ *Ibid.*, hal. 46

¹⁶ *Ibid.*, hal. 74

Jadi pengertian strategi pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu metode atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. *Information search*

Strategi *information search* adalah cara penyajian bahan pelajaran yang bertitik tolak dari beberapa pertanyaan yang diberikan oleh seorang guru, kemudian peserta didik dalam bentuk kelompok kecil mencari jawaban atas beberapa pertanyaan yang ada. Adapun jumlah siswa dalam kelompok tergantung kepada seorang guru yang mengajar, dan tentunya dengan beberapa pertimbangan yang ada, seperti jumlah siswa dan kondisi kelas.

Dalam pelaksanaannya, peserta didik dalam bentuk kelompok mencari jawaban atas beberapa pertanyaan dengan cara mencari informasi yang sumbernya bisa didapatkan melalui beberapa sumber informasi yang ada. Misalnya : selebaran, dokumen, buku teks, buku panduan, komputer mengakses informasi, barang hasil karya manusia, perlengkapan “keras” (contoh : mesin).

Adapun prosedur penerapan strategi *information search* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuat daftar pertanyaan untuk dijawab oleh peserta didik dalam bentuk kelompok-kelompok kecil melalui berbagai sumber informasi yang ada. Sumber informasi bisa mencakup :
 - f) Selebaran

- g) Dokumen
 - h) Buku teks
 - i) Buku panduan
 - j) Komputer mengakses informasi
 - k) Barang hasil karya manusia
 - l) Perlengkapan “keras” (contoh : mesin)
- 2) Guru meminta peserta didik untuk bersaing dalam pencarian informasi. Karena hal ini justru akan membuat mereka terpacu semangatnya.
 - 3) Guru meninjau kembali jawaban peserta didik. Ketika dipandang jawaban mereka masih tekstual, maka guru bisa memperluas lagi jangkauan belajar mereka.

Agar penerapan strategi *information search* ini tidak terkesan monoton, maka guru bisa melakukan beberapa variasi berikut :

- 1) Guru membuat beberapa pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menyimpulkan jawaban dari sumber informasi yang ada.
- 2) Guru memberikan tugas kepada peserta didik dengan tipe yang agak berbeda dengan sebelumnya, seperti: satu kasus untuk dipecahkan, mencocokkan butir-butir soal, menyusun acak kata, atau menunjukkan istilah penting yang terdapat pada sumber informasi.¹⁷

¹⁷ *Ibid.*, hal.144

Dalam pelaksanaannya, penerapan strategi *information search* harus memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya:

- 1) Tersedianya sumber belajar yang memadai, yaitu beberapa buku yang terkait dengan materi pembelajaran. Adapun mengenai jumlah buku setiap anak idealnya lebih dari satu, karena hal ini akan membuat mereka menemukan lebih banyak informasi terkait materi pembelajaran yang diberikan.
- 2) Tersedianya jumlah peserta didik yang cukup. Dalam hal ini idealnya untuk satu kelompok terdiri dari lima peserta didik.
- 3) Tersedianya ruang belajar yang kondusif, yaitu kenyamanan ruang belajar yang digunakan untuk penerapan strategi ini. Seperti, perpustakaan yang luas.

Strategi *information search* mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

- 1) Kelebihannya
 - a) Merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar dalam bentuk kelompok.
 - b) Mengembangkan kemandirian siswa dalam belajar.
 - c) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
 - d) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
 - e) Proses pembelajaran lebih menarik
- 2) Kekurangannya

- a) Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b) Mungkin sekali dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara
- c) Memerlukan waktu yang cukup lama

3. Prestasi Belajar SKI

a. Pengertian prestasi belajar SKI

Prestasi belajar SKI adalah sebuah rangkaian kalimat yang terdiri dari tiga kata, yakni, prestasi, belajar, dan SKI yang mempunyai arti yang berbeda-beda, berikut ini akan penulis paparkan pembahasan dari masing-masing kata tersebut.

Prestasi berarti apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁸ Sedangkan belajar adalah suatu proses memperoleh pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik, seorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan atau proses untuk menjadi lebih baik. Jadi seseorang yang telah atau sedang belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya.¹⁹

“Prestasi belajar” adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya

¹⁸ Thohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2005), hal. 140.

¹⁹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 136-137.

ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.²⁰

Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh siswa atau anak dalam periode tertentu, misalnya tiap semester yang dinyatakan dalam raport.²¹

Sedangkan SKI disini berarti bagian dari bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari mengenai sejarah kebudayaan Islam yang menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²²

b. Jenis-Jenis Prestasi.

Prestasi belajar menurut Benjamin S. Bloom, secara garis besar dibagi 3 ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah kognitif.

Pada ranah ini mempunyai beberapa tingkatan, yaitu :

- a) Pengetahuan (*knowledge*).
- a) Pemahaman (*comprehension*).

²⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 895.

²¹ Sutratina Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), hal. 48.

²² Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Mapel PAI dan Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah.

- b) Penerapan (*application*).
- c) Penguraian (*analysis*).
- d) Pemanduan (*syntesis*).
- e) Penilaian (*evaluatif*).²³

Perubahan yang terjadi pada ranah kognitif ini tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami oleh siswa. Dengan pengertian bahwa perubahan yang terjadi pada ranah diharapkan seorang siswa mampu melakukan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapinya sesuai dengan bidang studi yang dihadapinya.

2) Ranah afektif.

Adapun jenis katagori dalam ranah ini adalah sebagai hasil dari belajar yang mulai dari tingkat dasar sampai yang kompleks, yaitu sebagai berikut :

- a) Menerima rangsangan (*receiving*).
- b) Merespon rangsangan (*responding*).
- c) Menilai sesuatu (*valuing*).
- d) Mengorganisasi nilai (*organization*).
- e) Menginternalisasikan (mewujudkan) nilai-nilai (*characteazion by value or value kompleks*).²⁴

Pada ranah afektif ini, diharapkan siswa mampu lebih peka terhadap nilai dan etika yang berlaku, dalam bidang ilmunya

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 49.

²⁴ *Ibid.*, hal. 54.

perubahan yang terjadi cukup mendasar, sehingga siswa tidak hanya menerimanya dan memperhatikan saja, melainkan mampu melakukan suatu sistem nilai yang berlaku dalam bidang ilmunya.

Pada tipe belajar ini tampak pada siswa pada berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai teman di kelas, dan kebiasaan di lingkungan yang baik.

3) Ranah psikomotorik.

Adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.²⁵

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar mengajar yang telah dilakukannya dan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengajar, maka digunakan kriteria penilaian sebagai acuan tingkat keberhasilan sejalan dengan kurikulum yang telah ditentukan saat ini sebagai berikut :

- 1) Istimewa, yaitu apabila seluruh pelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali, yaitu apabila 80-90 % pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik, yaitu apabila 70-80 % pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

²⁵ *Ibid.*, hal. 57.

- 4) Cukup, yaitu apabila 60-70 % pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 5) Kurang, yaitu apabila 60 % ke bawah pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.²⁶

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) dari siswa itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain :

- 1) Faktor-faktor dari dalam pelajar (internal).
 - a) Faktor jasmani.

Kondisi fisik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses belajar, siswa yang dalam kondisi sehat jamaninya akan berbeda dengan siswa yang tidak sehat jamaninya, karena belajar memerlukan kecakapan, keterampilan dan kemampuan berpikir, selain itu ketidaksempurnaan panca indera juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya : cacat mata, telinga dan sebagainya. Karena kualitas panca indera merupakan syarat

²⁶ Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 1.

bagi suatu proses pembelajaran adalah pendengaran dan penglihatan.

b) Faktor psikologis.

(1) Bakat.

Bakat juga merupakan faktor internal yang banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa, setiap bakat inilah yang dapat memungkinkan siswa berkembang sesuai dengan keinginannya, setiap manusia memiliki bakat yang berbeda-beda, untuk mengembangkan bakat yang dimiliki, seorang harus mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang efektif, sebab kalau tidak, maka bakat tersebut tidak dapat berkembang.

(2) Kecerdasan.

Setiap individu yang lahir memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, kecerdasan dapat mempengaruhi cara berpikir dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai masalah yang dihadapi, oleh karena itu siswa akan berhasil jika dalam dirinya ada dorongan untuk belajar.

(3) Minat.

Minat adalah suatu gejala psikis yang ada pada seseorang yang direalisasikan dengan senang dan menunjukkan perhatian dengan perasaan dan perhatian yang berpusat pada suatu obyek. Sehingga seseorang

tersebut mempunyai kecenderungan untuk melakukannya dan belajar dapat berjalan dengan baik bila disertai oleh minat.

(4) Motivasi.

Motivasi adalah dorongan dari dalam yang menimbulkan kekuatan individu untuk bertindak laku guna memenuhi kebutuhan seseorang (siswa) akan berhasil dalam belajar jika pada dirinya terdapat dorongan atau keinginan untuk belajar.

2) Faktor-faktor dari luar pelajar (eksternal).

a) Keluarga.

Keluarga adalah Ayah, Ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Semua kondisi yang ada di dalam keluarga seperti tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup kurangnya perhatian orang tua ke anak, akrab tidaknya hubungan orang tua ke anak atau antara Ayah dan Ibu dan lain sebagainya. Yang semua itu dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak, begitu juga dengan kondisi rumah serta keadaan cuaca.

b) Sekolah.

Keadaan sekolah seperti tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar seperti kualitas

guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum, keadaan sarana dan prasarana dan sebagainya.

c) Masyarakat.

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar jika kondisi masyarakat tidak mendukung, maka prestasi belajar akan menurun. Contohnya jika disekitar tempat tinggalnya terdiri dari orang-orang yang mendukung pendidikan yang rata-rata anaknya bersekolah dan baik moralnya, hal ini dapat memotivasi anak-anak untuk lebih giat belajar. Dan sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak yang tidak baik moralnya, jarang yang bersekolah, serta banyaknya pengangguran. Hal ini akan mengurangi semangat belajar atau masyarakat yang tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan sekitar.

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu-lintas, iklim, dan sebagainya.²⁷

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 132.

F. Variabel Penelitian

Menurut Hact dan Farhady, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.²⁸

Dalam penelitian, umumnya variabel dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah penerapan strategi *information search*.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan variabel terikat adalah prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII MTsN Galur.

G. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah pemecahan sementara atas masalah penelitian. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap penelitian yang diusulkan.²⁹

Untuk mencari jawaban mengenai ada atau tidaknya pengaruh strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII MTsN Galur sebagaimana yang tertulis pada rumusan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 38.

²⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal.61.

masalah di atas, maka penulis mengajukan dua buah hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).

1. H_a : Yaitu hipotesa alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel yaitu : Ada pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN Galur.
2. H_0 : yaitu hipotesa yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara kedua variabel yaitu : tidak ada pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII di MTsN Galur.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Karena penelitian itu masih sangat luas pengertiannya maka penulis spesifikasikan jenis penelitian lapangannya, yaitu penelitian *survey*. Penelitian *survey* diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak

seperti dalam eksperimen).³⁰ Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif yaitu pendekatan yang berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis. Angka-angka di sini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kualitatif. Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

2. Subyek Penelitian

Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sebelum mengumpulkan data adalah menentukan subyek. Subyek adalah individu yang ikut serta dalam penelitian.³¹

Dalam hal ini yang menjadi subyek atau sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Informan

Dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah guru SKI kelas VIII MTsN Galur, yaitu Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 6.

³¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1966), hal. 133.

b. Responden

Dalam menentukan besarnya responden, penulis menggunakan populasi. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII C dan D, karena penerapan strategi *information search* ini hanya diterapkan di kelas VIII C dan D oleh Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag.

Adapun jumlah masing-masing kelas VIII C dan D sebagai berikut:

Kelas VIII C : 35 siswa

Kelas VIII D : 36 siswa

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil 71 responden dari populasi yang ada.

3. Jenis Data.

adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data kuantitatif.

Adalah data yang berbentuk angka statistik. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Jumlah siswa.
- 2) Hasil angket
- 3) Hasil test.

b. Data kualitatif.

Adalah data yang tidak berbentuk angka statistik. Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

4. Metode pengumpulan data.

a. Metode observasi.

Menurut Sutrisno Hadi, seperti dirujuk oleh Sugiyono, observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³²

Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai kondisi MTsN Galur serta pelaksanaan strategi *information search* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTsN Galur.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan keterangan secara lisan kepada seorang responden dengan bercakap dan berhadap muka

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 145.

dengan orang lain.³³ Adapun jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara tidak terstruktur, artinya penulis mengajukan pertanyaan secara bebas, namun tetap menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok kerangka pertanyaan yang akan diteliti.

Tehnik wawancara ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, serta untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan strategi *information search* dalam meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII MTsN Galur.

Penggunaan tehnik wawancara dalam penelitian ini dalam rangka mengumpulkan data sekunder. Adapun yang diwawancarai dalam pengumpulan data ini adalah guru SKI MTsN Galur khususnya yang mengajar kelas VIII C dan D.

c. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.³⁴ Dengan penggunaan metode dokumentasi ini penulis dapat memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya mengenai dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

Melalui metode dokumentasi ini, data yang dikumpulkan berupa gambaran umum MTsN Galur serta penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur.

³³ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1998), hal. 125.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 236.

d. Metode angket.

Angket adalah sebuah metode di mana di dalamnya sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, sedangkan dalam hal metode angket ini, penulis menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (x) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI di kelas VIII MTsN Galur.

e. Metode tes

Adalah serangkaian pertanyaan atau latihan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur. Data tes diperoleh dari *post-test* yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode statistika.

5. Tehnik Analisa Data.

Tehnik analisa data adalah tehnik yang digunakan menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian

diolah, yakni dianalisis, diinterpretasikan, dan disimpulkan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisa data statistik, yaitu tehnik yang digunakan dalam menganalisis suatu data dengan menggunakan dasar tehnik dan tata kerja statistik.

Adapun tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengujian validitas instrumen

1) Uji validitas dan reliabilitas angket

Sebelum di analisa secara lebih lanjut, hasil dari jawaban angket diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil dari jawaban tersebut valid dan reliable. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel. Yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan

r : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of Chases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y³⁵

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

Adapun teknik untuk mengukur reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* (α), dengan rumus :

$$\alpha = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas angket

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 : bilangan konstan

Σsi^2 : jumlah *varian* skor dari tiap-tiap butir item

St^2 : varian total

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 206.

2) Uji validitas dan reliabilitas tes

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.

Adapun teknik untuk mengukur validitas item tes hasil belajar pada penelitian ini menggunakan metode *product moment*, dengan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

dimana :

r_{pbi} : koefisien korelasi wawancara wawancara point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item.

M_p : skor rata-rata yang dimiliki oleh testee, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan betul

M_t : skor rata-rata dari skor total

SD_t : deviasi standar dari skor total

p : proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya

q : proporsi testee yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas itemnya³⁶

Selanjutnya untuk menentukan apakah tes hasil belajar bentuk uraian yang disusun oleh seorang staf pengajar telah memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atukah belum, peneliti menggunakan rumus *Kuder Richardson* sebagai berikut :

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

Dimana :

R₁₁ : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir item

1 : bilangan konstan

St₂ : varian total

p_i : proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang bersangkutan

q_i : proporsi testee yang jawabannya salah, atau q_i = 1 - p_i

∑p_iq_i : jumlah dari hasil perkalian antara p_i dengan q_i³⁷

Untuk melakukan analisis mengenai uji validitas dan reliabilitas baik angket maupun hasil prestasi belajar, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 17 *for windows*.

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 185.

³⁷ *Ibid.*, hal. 253.

b. Analisis prosentase hasil angket

Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *information search* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN Galur, penulis menggunakan data presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka presentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

N : Jumlah frekwensi.³⁸

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

- 1) 75 % - 100 % : Tergolong baik sekali.
- 2) 65 % - 75 % : Tergolong baik.
- 3) 40 % - 65 % : Tergolong cukup.
- 4) Kurang dari 40 % : Tergolong kurang baik

c. Analisis mean hasil prestasi belajar

Untuk mengetahui hasil prestasi belajar SKI kelas VIII dengan menerapkan strategi *Information search*, peneliti menggunakan rumus mean sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

Mx : mean yang dicari

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 43.

ΣX : jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : *Number of Cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)³⁹

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan mean tersebut, peneliti menggunakan acuan rumus prosentase sebagai berikut :

- 1) 75 % - 100 % : Tergolong baik sekali.
- 2) 65 % - 75 % : Tergolong baik.
- 3) 40 % - 65 % : Tergolong cukup.
- 4) Kurang dari 40 % : Tergolong kurang baik

d. Analisis *product moment* antara hasil angket dengan hasil prestasi belajar

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur. Adapun rumus yang digunakan penulis dalam analisis ini adalah rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan

r : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *Number of Chases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor y

ΣX : Jumlah seluruh skor X (skor hasil angket)

ΣY : jumlah seluruh skor Y (skor hasil prestasi)

³⁹ *Ibid.* hal.81.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis akan melampirkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, variabel penelitian, hipotesa penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : berisi gambaran umum kondisi MTsN Galur yang meliputi sekilas letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, tenaga pengajar, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarananya.

BAB III : Pada bab ini memuat tentang keseluruhan data hasil penelitian yang berhubungan dengan penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur, sekaligus pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur.

BAB IV : Penutup, mengakhiri penulisan skripsi pada bab IV akan diuraikan mengenai kesimpulan akhir dari penelitian, saran-saran yang berhubungan dengan pihak-pihak yang terkait dari subyek penelitian dan kata penutup.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Penerapan Strategi Pembelajaran SKI Kelas VIII MTsN Galur

Dalam kegiatan belajar-mengajar, peserta didik adalah sebagai subyek dan sebagai obyek dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Akan tetapi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, diperlukan sebuah metode khusus untuk diterapkan dalam suatu pembelajaran yang dialami oleh peserta didik.

Hal ini juga diterapkan oleh Bapak Ilyas Hanafi selaku guru SKI di MTsN Galur ketika memberikan materi pelajaran SKI kepada peserta didiknya. Keberhasilan suatu pembelajaran di kelas bisa dilihat dari bagaimana kondisi pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas. Artinya kegiatan pembelajaran yang dialami peserta didik harus mampu membuat mereka merasa senang dan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penerapan sebuah strategi pembelajaran, perlu diperhatikan bagaimana kondisi para siswa, materi yang diberikan, dan tujuan yang akan dicapai. Sehingga pada gilirannya nanti akan tercapai tujuan yang diharapkan.

Berikut ini beberapa strategi yang diterapkan guru SKI MTsN Galur pada pembelajaran SKI kelas VIII:

1. Strategi Ceramah.

Hampir semua materi SKI disampaikan dengan ceramah, hal ini bukan berarti secara keseluruhan pembelajaran dengan ceramah, kemudian

dilanjutkan dengan dialog dengan tujuan mengaktifkan dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Strategi ini sangat cocok untuk memberikan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah Islam yang dipelajari oleh para siswa. Yaitu dengan mengontekstualkan materi yang ada, dengan lingkungan sekitar para siswa. Tetapi jika strategi ini terlalu dominan dipakai, yang terjadi kemudian adalah siswa merasakan kejenuhan, dan pada akhirnya akan bosan.

2. Strategi Tanya Jawab.

Strategi ini digunakan sebelum pelajaran dimulai, pada saat pelajaran berlangsung maupun di penghujung pelajaran. Strategi tanya jawab digunakan di awal pelajaran bertujuan untuk mengetahui kapasitas pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang lalu maupun yang akan diajarkan, pada saat pembelajaran berlangsung, bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan, keakuman suasana kelas, dan sebagai cara untuk membina keakraban antara guru dan siswa. Sedangkan di penghujung pelajaran bertujuan untuk mengetahui materi mana yang belum dipahami dan sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa dalam mengikuti pelajaran.

3. Strategi Diskusi.

Strategi ini diberikan untuk mengaktifkan siswa untuk berfikir aktif dan memecahkan masalah sehingga dapat menambah wawasan lebih luas dan mampu menghargai pendapat orang lain.

4. Strategi Tugas.

Strategi ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit, artinya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Strategi inilah yang biasa digunakan guru untuk materi yang kurang esensial. Strategi ini tidak hanya untuk tugas individual saja akan tetapi juga di luar jam pelajaran/PR secara kelompok.

Dalam prakteknya, penerapan beberapa strategi dalam pembelajaran SKI bersifat fleksibel. Artinya semua tergantung situasi dan kondisi dari peserta didik. Ketika dijumpai peserta didik sudah merasa jenuh dengan satu strategi, maka diterapkanlah satu strategi yang lain. Sehingga penerapan antara satu strategi dengan strategi yang lain bergantian. Dan dengan bergonta-gantinya penerapan strategi ini, diharapkan para peserta didik tidak mudah jenuh dalam menerima pelajaran SKI.⁵³

B. Penerapan Strategi *Information Search* dalam Pembelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur

1. Alasan Penerapan Strategi *Information Search*

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat,

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Ilyas Hanafi, Kamis, 16 Desember 2010.

ada yang sedang, dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya serap anak didik tersebut, memerlukan strategi pengajaran yang tepat.⁵⁴

Peranan strategi pembelajaran menempati posisi yang penting dalam penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik. Karena bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada peserta didik bila penyampaiannya menggunakan strategi yang kurang tepat. Sehingga guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran sebelum kegiatan belajar dilaksanakan di kelas.

Selain itu, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu strategi pembelajaran saja, tetapi guru sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag selaku guru SKI untuk kelas 8 C dan D di MTsN Galur, bahwasanya tidak semua materi pelajaran SKI diberikan dengan menerapkan strategi *information search*, hanya beberapa materi saja yang dirasa cocok untuk diterapkannya strategi *information search*. Penerapan strategi ini didasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, sehingga antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran tidak bertolak belakang. Artinya, sebuah strategi harus menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Bila tidak, maka sia-sialah perumusan tujuan tersebut.

⁵⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 74.

Materi mata pelajaran SKI adalah berupa bacaan yang berisi sejarah Islam dengan beberapa *point* penting di dalamnya, seperti nama tokoh, tahun, tempat kejadian, dan sebagainya. Ketika peserta didik diberikan materi yang didominasi oleh bacaan yang terlalu panjang dengan metode ceramah/tanya jawab/diskusi saja, yang terjadi kemudian adalah timbulnya rasa kejenuhan yang membuat mereka semakin malas dalam mempelajari SKI. Oleh karena itu perlu adanya situasi baru yang memungkinkan peserta didik belajar SKI dengan hati yang senang/gembira/tertarik. Sehingga dengan diterapkannya strategi *information search* ini, diharapkan siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran SKI dan pada akhirnya siswa lebih mudah dalam memahami materi SKI yang diajarkan.

Selain itu, dilihat dari faktor peserta didik, mereka mempunyai keunikan yang beragam. setidaknya ada tiga tipe belajar yang dialami siswa, yaitu, tipe visual, tipe audio, dan tipe audio-visual. Melihat berbagai keragaman yang dimiliki oleh para siswa, tentunya dalam merencanakan suatu pembelajaran tidak boleh memihak pada satu tipe belajar yang dimiliki siswa saja, tetapi bagaimanapun juga semua siswa harus bisa menerima pelajaran dengan berbagai macam tipe belajar yang mereka miliki. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi seorang guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sehingga dengan diterapkannya strategi *information search*

ini, paling tidak peserta didik bisa belajar secara aktif sesuai dengan keragaman yang mereka miliki.⁵⁵

2. Persyaratan Penerapan Strategi *Information Search*

Masing-masing strategi pembelajaran tentunya memiliki sebuah persyaratan tersendiri dalam pelaksanaannya. Karena hal tersebut sudah menjadi konsekuensi dari masing-masing strategi pembelajaran itu sendiri. Sebuah strategi pembelajaran hanya bisa terlaksana dengan baik jika syarat-syarat pelaksanaannya terpenuhi.

Dalam penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI kelas VIII MTsN Galur, tentunya memperhatikan beberapa persyaratan pelaksanaan strategi *information search*. Hal ini menjadi penting karena berhasil tidaknya penerapan strategi tersebut tergantung dari terpenuhinya beberapa persyaratan yang ada.

Dalam prakteknya, penerapan strategi ini dilaksanakan di perpustakaan MTsN Galur. Karena disinilah semua sumber belajar tersedia, baik buku paket, buku cerita, maupun modul. Beberapa buku ini tentunya menjadi syarat utama penerapan strategi *information search*, karena dengan sumber belajar seperti bukulah para peserta didik bisa mencari informasi seluas-luasnya terkait materi pelajaran yang diberikan. Selain itu ruangan perpustakaan disini juga tidak kalah pentingnya dalam penerapan strategi ini, karena situasi dan kondisi perpustakaan dirasa lebih nyaman untuk digunakan pembelajaran dari pada di ruang kelas. Siswa

⁵⁵ *Ibid.* tanggal 18 Januari 2011.

akan cenderung merasa bosan jika belajar di ruang kelas secara terus-menerus, sehingga kehadiran perpustakaan ini akan me-*refresh* kondisi siswa yang telah jenuh belajar di ruang kelas.

3. Langkah-Langkah Strategi *Information Search*

Dalam penerapan sebuah strategi pembelajaran, tentunya ada beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan strategi tersebut. Dalam hal ini strategi *information search* mempunyai beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag selaku guru SKI, ada beberapa langkah yang bisa digunakan untuk penerapan strategi *information search*. Strategi ini bisa diterapkan pada pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu sebagai PR bagi siswa. Penerapan strategi *information search* yang dilakukan di sekolah bisa dilaksanakan di ruang perpustakaan, karena disana semua sumber belajar tersedia.⁵⁶

Pada observasi pembelajaran SKI di MTsN Galur, khususnya kelas VIII, yang menerapkan strategi *information search* dalam perpustakaan, secara umum proses pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap. Yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.

Pada tahap awal, guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa para siswa dengan suara lantang bersemangat, dan para siswapun menjawab dan menyambut dengan bersemangat sambil mempersiapkan

⁵⁶ *Ibid.*

diri untuk menerima pelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama kurang lebih selama 10 menit. Kegiatan tadarus ini sudah menjadi kegiatan rutin bagi para siswa sebelum mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setelah semua siswa selesai tadarus Al-Qur'an, guru memberikan *appersepsi* kepada para siswa untuk mengingatkan mereka mengenai materi pelajaran yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan acuan kepada para siswa agar mereka tahu mengenai tujuan yang akan mereka capai pada pembelajaran yang akan diajarkan. Dan yang terakhir guru memberikan *pre-test* untuk menjajaki kemampuan siswa terhadap materi yang akan diberikan. Kegiatan pada tahap awal ini dimaksudkan untuk menstimulasi siswa terhadap pelajaran dan memberi motivasi agar siswa serius dan bersemangat dalam menerima pelajaran.

Pada tahap inti, guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan strategi *information search*, dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar di kelas saja, tetapi mereka juga bisa belajar di perpustakaan dengan mencari informasi di berbagai sumber referensi yang ada. Pada observasi kali ini, materi yang diajarkan ialah perkembangan Islam pada masa dinasti Al-ayyubiyah. Dalam penyampaian materi ini guru menentukan hal-hal pokok terkait materi yang diajarkan dan meminta kepada para siswa untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait hal-hal pokok yang telah diberikan sebelumnya. Sebagian besar siswa menunjukkan respon positif terhadap perintah guru dan antusias dengan

kegiatan ini, akan tetapi ada juga yang masih ramai sendiri. Dalam praktiknya, guru hanya meminta siswa untuk mencari informasi terkait materi yang akan diberikan kemudian dibahas secara bersama-sama dengan penjelasan guru secara luas. Tanggapan siswa terhadap strategi ini pada awalnya bermalasan ketika pembelajaran masih berlangsung di dalam kelas. Akan tetapi ketika guru mengajak mereka ke perpustakaan secara bersama-sama, hampir semua siswa bersemangat dan aktif dengan suasana pembelajaran yang hidup.⁵⁷

Sedangkan pada tahap akhir dalam penyampaian materi, guru mengajak para siswa yang telah selesai mencari informasi terkait materi pelajaran di perpustakaan kembali ke ruang kelas dan menyimpulkan secara bersama-sama hasil pekerjaan para siswa. Pada tahap ini hanya beberapa siswa yang merespon guru, sedangkan yang lain sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Karena perhatian siswa tertuju pada istirahat.⁵⁸

Adapun untuk langkah-langkah penerapan strategi *information search* yang dilaksanakan diluar jam sekolah, peserta didik diminta untuk mencari sumber-sumber sejarah seperti koran, majalah, atau bahkan artikel dari internet yang kemudian dibahas secara bersama-sama di ruang kelas.

⁵⁷ Observasi Pembelajaran di kelas VIII C, Kulon Progo Rabo 19 Januari 2011.

⁵⁸ *Ibid.*

Intinya segala sesuatu yang memungkinkan untuk pencarian informasi terkait materi yang diajarkan bisa digunakan dalam strategi *information search*.⁵⁹

4. Hasil Penerapan Strategi *Information search* dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur

a. Hasil dan Analisa Data Angket.

Dalam pembahasan ini, penulis menyajikan angket yang kemudian disebar pada semua responden terkait pengaruh penerapan strategi *information search* dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII MTsN Galur.

Sebelum menyebarkan angket, penulis menjelaskan mengenai strategi belajar *information search* yang telah dialami oleh para siswa. Kemudian setelah mereka paham, penulis meminta mereka untuk mengisi angket tentang penerapan strategi *information search*.

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebar angket kepada responden sebanyak 68 siswa, karena 3 siswa siswa sakit sehingga berhalangan hadir. Setelah angket disebar dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing jawaban yang ada dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban “a” disekor 2
- 2) Untuk jawaban “b” disekor 1

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ilyas Hanafi Guru SKI kelas VIII pada tanggal 18 Januari 2011.

Sebelum di analisa secara lebih lanjut, hasil dari jawaban angket diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil dari jawaban tersebut valid dan reliable. Untuk menguji kevalidan data hasil angket digunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan untuk menguji reliabilitas data hasil angket digunakan rumus *cronbach alfa*.

Kriteria suatu item instrumen dikatakan valid jika nilai korelasinya adalah "positif" dan lebih besar atau sama dengan "r" tabel. Sedangkan Kriteria suatu item instrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh > 0,60.⁶⁰

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada table berikut ini :

Tabel VII

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	68	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	68	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hal. 133.

Berdasarkan table *Case Processing Summary* tersebut menunjukkan total jumlah data untuk masing-masing variable berjumlah 68 dan semuanya dinyatakan valid.

Tabel VIII

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item 1	32.1029	12.243	.250	.	.687
item 2	32.2206	11.428	.401	.	.666
item 3	32.2353	11.257	.453	.	.661
item 4	32.2941	11.464	.304	.	.672
item 5	32.4412	10.668	.499	.	.647
item 6	32.6471	10.530	.520	.	.642
item 7	32.5147	10.910	.398	.	.659
item 8	32.8824	11.538	.277	.	.675
item 9	32.3529	11.366	.302	.	.672
item 10	32.1471	12.396	.011	.	.696
total item	17.0441	3.117	1.000	.	.550

Nilai pada Corrected Item-Total Correlation menunjukkan nilai korelasi masing-masing item dengan item total.

❖ Hipotesis

- H0 = butir item pertanyaan valid
- H1 = butir item pertanyaan tidak valid

❖ Tingkat signifikansi 5% untuk N = 68 dan nilai “r” table sebesar 0,239

❖ Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai korelasi suatu item dengan item total < nilai r table maka H0 ditolak
- Jika nilai korelasi suatu item dengan item total > nilai r table maka H0 diterima

❖ Keputusan :

Tabel IX
Keputusan Validitas Angket

Korelasi antara	Nilai Korelasi (Pearson Corellation)	Nilai r table (N = 68, α = 5 %)	Keterangan	Kesimpulan
Item No. 1 dengan Total	0.250	0.239	r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 2 dengan Total	0.401		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 3 dengan Total	0.453		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 4 dengan Total	0.304		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 5 dengan Total	0.499		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 6 dengan Total	0.520		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 7 dengan Total	0.398		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 8 dengan Total	0.277		r positif, r hitung > r tabel	Valid
Item No. 9 dengan Total	0.302		r positif, r hitung > r tabel	Valid

Item No. 10 dengan Total	0.011		r positif, r hitung < r tabel	Tidak valid
--------------------------	-------	--	----------------------------------	-------------

Item instrumen yang valid di atas menunjukkan bahwa item-item tersebut adalah item yang tepat untuk digunakan sebagai instrumen angket penelitian. Sedangkan untuk instrumen yang tidak valid tidak dipakai atau dihilangkan.

Tabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.686	.683	11

Berdasarkan table Reliability Statistics tersebut menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.686 dari 10 item yang dianalisis.

- ❖ Hipotesis
 - H0 = butir item pertanyaan dapat dipercaya
 - H1 = butir item pertanyaan tidak dapat dipercaya
- ❖ Dasar pengambilan keputusan
 - Jika nilai nilai Alpha Cronbach's > 0.6 maka H0 diterima
 - Jika nilai nilai Alpha Cronbach's < 0.6 maka H0 dtolak
- ❖ Keputusan

Berdasarkan table *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.686. hal ini menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's > 0.60. Maka dapat dinyatakan

bahwa H0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa butir-butir item pertanyaan dapat dipercaya atau reliabel

Kemudian untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI kelas VIII, hasil jawaban angket tersebut dianalisa dengan analisa prosentase.

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data angket strategi “*information search*”:

Tabel XI
Hasil Angket Responden

No.	Nama Responden	kelas	Item Pertanyaan									Jumlah	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Angga Cahyo Saputra	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
2	Anik Abriyani	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
3	Apri Miasari	VIII C	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	14
4	Bayu Sapta Lukita	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
5	Damarjati Wirawan	VIII C	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17
6	Dani Riyanto	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
7	Dica Alvitasari	VIII C	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	14
8	Eko Sulistiyawan	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
9	Elsa Juwita	VIII C	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	16
10	Fitri Yuliani	VIII C	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	14
11	Hanang Rahmad Y	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
12	Harwan Zlang Imsaki	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	16
13	Hedy Dian Pratiwi	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	16
14	Indra Fitriyanto	VIII C	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	13
15	Joko Purwanto	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
16	Jupriyanto	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
17	Kharisma Kusumastuti	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
18	Kiki Nurcahyo	VIII C	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	13
19	Leni Nuraini	VIII C	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	13
20	Lenny Mutma'innah	VIII C	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	14
21	Ning Isnaini Salasatun R	VIII C	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	15

22	Nofarina Masruroh	VIII C	2	2	2	2	1	1	1	1	2	14
23	Puryana Windari	VIII C	2	2	2	2	1	1	1	1	2	14
24	Ramdhan Mahandika	VIII C	2	2	2	1	2	1	2	2	1	15
25	Resta Nugroho	VIII C	2	1	2	2	1	1	2	1	2	14
26	Riko Yulianto	VIII C	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
27	Rini Widayawati	VIII C	2	2	2	1	2	1	1	1	2	14
28	Rizky Melinda A.	VIII C	2	1	2	2	2	1	2	1	1	14
29	Sandra Prasetyo	VIII C	2	2	2	2	1	2	1	1	2	15
30	Sholihin	VIII C	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
31	Sidiq Indriyanto	VIII C	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
32	Sunarsono	VIII C	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11
33	Tri Rohmiati	VIII C	2	2	2	2	1	2	1	1	1	14
34	Agung Kuncoro	VIII D	2	2	2	2	1	1	1	2	1	14
35	Anisah Zuliani	VIII D	2	2	1	1	2	2	2	1	2	15
36	Anjar Sari	VIII D	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16
37	Anjasmara Enggartiyasto	VIII D	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
38	Aprilia Sari	VIII D	2	2	1	1	2	2	2	1	2	15
39	Ardi Widianoro	VIII D	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
40	Arif Widianto	VIII D	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
41	Arrohman	VIII D	2	2	2	2	2	1	1	1	2	15
42	Danik Milasari	VIII D	2	2	2	2	1	1	1	1	2	14
43	Dwi Priyanto	VIII D	2	2	2	1	1	1	2	1	2	14
44	Dwi Yana Nurrokhim	VIII D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
45	Ekshan Setianto	VIII D	2	2	1	2	1	1	1	1	2	13
46	Fatkhil Karunia Bakti	VIII D	2	2	2	2	2	1	1	1	2	15
47	Galih Retno Putri	VIII D	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
48	Gusti Randa	VIII D	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16
49	Hesti Kurniasih	VIII D	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
50	Maryani	VIII D	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
51	Mayla Dovi Kurniawan	VIII D	2	2	1	1	1	1	1	2	1	12
52	Muh Ramadhan	VIII D	2	2	2	2	2	1	1	1	2	15
53	Muhammad Isa	VIII D	2	2	1	1	2	1	2	1	2	14
54	Nur Halimah	VIII D	2	2	2	2	2	2	1	1	2	16
55	Nur Wakhid Kurniawan	VIII D	1	1	1	2	1	1	1	1	2	11
56	Nurochmi Vitasari	VIII D	2	1	2	2	2	1	2	1	1	14
57	Pri Handoko	VIII D	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
58	Reni Yuliana	VIII D	2	2	2	2	2	2	1	1	2	16
59	Rifki Maulana Adi	VIII D	2	2	2	2	2	1	2	1	2	16
60	Risti Vitriana	VIII D	2	2	2	2	2	1	2	1	1	15
61	Rosy Pratiwi	VIII D	2	2	2	1	1	1	1	1	2	13
62	Sutrisno	VIII D	2	2	1	2	1	1	1	1	2	13

63	Tri Lestari Luhur	VIII D	2	2	2	2	2	1	2	1	1	15
64	Ulul Albab	VIII D	2	2	2	2	2	1	1	1	2	15
65	Wahyu Mufidah	VIII D	2	2	2	2	2	1	2	1	1	15
66	Wawan Alfianto	VIII D	2	2	2	2	1	1	1	1	2	14
67	Yopi Andhika W.	VIII D	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16
68	Yuli Ratnasari	VIII D	2	2	2	2	2	1	1	1	2	15
N=68	Jumlah siswa yang menjawab "a"		67	59	58	54	44	30	39	14	50	
	Jumlah siswa yang menjawab "b"		1	9	10	14	24	38	29	54	18	

Dari data tabel sudah diketahui, hasil angket tersebut dengan perincian sebagai berikut :

Tabel XII

Menjelaskan jawaban siswa tentang :

Apakah anda merasa senang dengan strategi "*information search*"?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
1.	a. Ya	68	67	98,55 %
	b. Tidak		1	1,47 %
Jumlah			68	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 98,55 % siswa merasa senang dengan diterapkannya strategi *information search*, dan sebanyak 1,47 % siswa menyatakan tidak senang.

Table XIII

Menjelaskan jawaban siswa tentang :

Apakah dengan strategi *information search*, membuat anda lebih mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
2.	a. Ya	68	59	86,76 %
	b. Tidak		9	13,23 %
Jumlah			68	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 86,76 % siswa merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran dengan diterapkannya strategi *information search*, dan sebanyak 13,23 % siswa menyatakan tidak sama sekali.

Table XIV

Menjelaskan jawaban siswa tentang :

Apakah dengan strategi *information search* membuat anda lebih semangat dalam pembelajaran SKI ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
3.	a. Ya	68	58	85,29 %
	b. Tidak		10	14,70 %
Jumlah			68	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 85,29 % siswa merasa lebih bersemangat dalam pembelajaran SKI dengan diterapkannya strategi *information search*, dan sebanyak 14,70 % siswa menyatakan tidak pernah.

Table XV

Menjelaskan jawaban siswa tentang:

Apakah dengan strategi *information search* membuat anda tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
4.	a. Ya	68	54	79,41 %
	b. Tidak		14	20,58 %
Jumlah			68	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 79,41 % siswa merasa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung, dan sebanyak 20,58 % siswa yang menyatakan merasa bosan.

Table XVI

Menjelaskan jawaban siswa tentang

Apakah dengan strategi *information search*, anda menjadi aktif pada pembelajaran SKI ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
5.	a. Ya	68	44	64,70 %
	b. Tidak		24	35,29 %
Jumlah			68	100 %

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 64,70 % menyatakan dengan strategi *information search* membawa mereka lebih aktif dalam pembelajaran SKI, dan dari 35,29 % responden menyatakan tidak sama sekali.

Table XVII

Menjelaskan jawaban siswa tentang

Apakah dengan strategi *information search*, membuat anda berani bertanya ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
6.	a. Ya	68	30	44,11 %
	b. Tidak		38	55,88 %
Jumlah			68	100 %

Dalam tabel dapat diketahui bahwa 44,11 % responden menyatakan dengan strategi *information search* membawa mereka berani bertanya, dan sebanyak 55,88 % responden menyatakan tidak pernah.

Table XVIII

Menjelaskan jawaban siswa tentang

Apakah dengan strategi *information search*, anda menjadi lebih bebas mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
7.	a. Ya	68	39	57,35 %
	b. Tidak		29	42,64 %
Jumlah			68	100 %

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 57,35 % menyatakan dengan strategi *information search* membawa mereka lebih bebas dalam mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung, dan dari 42,64 % responden menyatakan tidak sama sekali.

Table XIX

Menjelaskan jawaban siswa tentang

Apakah dengan strategi *information search*, anda mampu menjelaskan kembali hasil pembelajaran SKI ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
8.	a. Ya	68	14	20,58%
	b. Tidak		54	79,41 %
Jumlah			68	100 %

Dalam tabel dapat *diketahui* bahwa 20,58% siswa menyatakan dengan strategi *information search* siswa mampu menjelaskan kembali hasil pembelajaran SKI, dan sebanyak 79,41 % siswa menjawab tidak pernah sama sekali.

Table XX

Menjelaskan jawaban siswa tentang
Apakah anda *merasa* puas dengan penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI ?

No.	Alternative jawaban	N	F	p
9.	a. Ya	68	50	73,52 %
	b. Tidak		18	26,47 %
Jumlah			68	100 %

Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 73,52 % siswa merasa puas dengan diterapkannya strategi *information search* dalam pembelajaran SKI, dan dari 26,47 % responden menyatakan tidak sama sekali.

Untuk mengetahui secara keseluruhan tentang bagaimana penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI di kelas VIII, kita analisis secara total untuk jawaban yang menyatakan “ya” dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{98.55 + 86.76 + 85.29 + 79.41 + 64.70 + 44.11 + 57.35 + 20.58 + 73.52}{9} \\
&= \frac{610.27}{9} \\
&= 67.80
\end{aligned}$$

Dari hasil prosentase tiap-tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah “ya” dengan skor prosentase sebesar 67.80%, hasil prosentase tersebut terletak antara (65 % - 75 %) yang berarti bahwa penerapan strategi *information search* pada pembelajaran SKI di kelas VIII C dan VIII D tergolong baik.

b. Hasil dan Analisa Data Tes

Untuk mendapatkan hasil prestasi SKI siswa, penulis memberikan tes kepada para siswa siswa setelah pembelajaran selesai. Tes ini sebagai *post-test* bagi para siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran SKI tentang perkembangan Islam pada dinasti Al-Ayyubiyah. Jadi untuk mengetahui pengaruh dari strategi *information search* ini, penulis langsung memberikan tes sebagai *post-test* kepada para siswa. Sehingga hasil dari tes tersebut benar-benar hasil dari penerapan strategi *information search*.

Sebelum menentukan rata-rata hasil prestasi belajar SKI siswa kelas VIII, berikut ini kami sajikan data hasil tes tentang prestasi belajar siswa. Selanjutnya akan diuji terlebih dahulu mengenai validitas dan reliabilitasnya.

Tabel XXI

Data nilai prestasi siswa yang menggunakan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI

Nama siswa	Skor untuk butir item nomor :										Xt	Xt2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Angga C.S.	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	36
Anik A.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	64
Apri M.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
Bayu S.L.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
Damarjati W.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
Dani Riyanto	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	64
Dica A.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
Eko S.	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	64
Elsa Juwita	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	49
Fitri Yuliani	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	64
Hanang R.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
Harwan Z.I.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
Hedy Dian P.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Indra F.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	49
Joko Purwanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	81
Jupriyanto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	64
Kharisma K.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	64
Kiki Nurcahyo	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	49
Leni Nuraini	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7	49
Lenny M.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
Ning Isnaini S.	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	25
Nofarina M.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
Puryana W.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
Ramdhan M.	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	4	16
Resta Nugroho	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	49
Riko Yulianto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	64
Rini W.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
Rizky Melinda	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	36
Sandra P.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	64
Sholihin	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	64
Sidiq I.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	81
Sunarsono	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7	49
Tri Rohmiati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Agung K.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	64

Anisah Z.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	49
Anjar Sari	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7	49
Anjasmara E.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Aprilia Sari	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	49
Ardi W.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	64
Arif Widiyanto	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	49
Arrohman	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	64
Danik Milasari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81
Dwi Priyanto	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	36
Dwi Yana N.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
Ekshan S.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	49
Fatkhi K.B.	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7	49
Galih Retno P.	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	6	36
Gusti Randa	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Hesti K.	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
Maryani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Mayla Dovi K.	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	25
M. Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	64
M. Isa	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	64
Nur Halimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Nur Wakhid K	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81
Nurochmi V.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	64
Pri Handoko	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	64
Reni Yuliana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Rifki Maulana	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	81
Risti Vitriana	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
Rosy Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Sutrisno	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	81
Tri Lestari L.	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	25
Ulul Albab	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
Wahyu M.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	64
Wawan A.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	81
Yopi A. W.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	64
Yuli Ratnasari	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	49
68=N	68	44	59	60	37	44	68	60	50	46	536=ΣXt	4330=ΣXt ²
pi	1	0.64	0.86	0.88	0.54	0.64	1	0.88	0.73	0.67		
qi	0	0.35	0.13	0.11	0.45	0.35	0	0.11	0.26	0.32		
piqi	0	0.23	0.114	0.103	0.248	0.228	0	0.103	0.194	0.218	1.440=Σpiqi	

❖ mencari mean dari skor total, yaitu Mt dengan rumus :

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N}$$

$$= \frac{536}{68}$$

$$= 7.88$$

❖ mencari deviasi standar total, yaitu SDt dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 SDt &= \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{4330}{68} - \left(\frac{536}{68}\right)^2} \\
 &= \sqrt{63.37 - 7.88^2} \\
 &= \sqrt{64.47 - 62.13} \\
 &= \sqrt{1.54} \\
 &= 1.24
 \end{aligned}$$

❖ mencari Mp untuk semua butir item.

Tabel XXII

Mean Skor yang dijawab Betul

Nomor item	Testee yang jawabannya betul (Nt)	Mean dari skor total yang dijawab dengan betul (Mp)
1	68	$\frac{536}{68} = 7.88$
2	44	$\frac{369}{44} = 8.38$
3	59	$\frac{479}{59} = 8.11$
4	60	$\frac{482}{60} = 8.03$
5	37	$\frac{301}{37} = 8.13$
6	44	$\frac{357}{44} = 8.11$

7	68	$\frac{536}{68} = 7.88$
8	60	$\frac{483}{60} = 8.05$
9	50	$\frac{405}{50} = 8.1$
10	46	$\frac{382}{46} = 8.30$

- ❖ menghitung koefisien korelasi r_{pbi} dari item nomor 1 sampai dengan nomor 10, dengan menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Tabel XXIII

Interpretasi Validitas Item Pertanyaan Tes

Nomor item	M_p	M_t	SD_t	p	Q	$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$	interpretasi
1	7.88	7.88	1.24	1	0	~	invalid
2	8.38	7.88	1.24	0.64	0.35	0.545261	valid
3	8.11	7.88	1.24	0.86	0.13	0.477072	valid
4	8.03	7.88	1.24	0.88	0.11	0.342148	valid
5	8.13	7.88	1.24	0.54	0.45	0.220856	invalid
6	8.11	7.88	1.24	0.64	0.35	0.25082	valid
7	7.88	7.88	1.24	1	0	~	invalid
8	8.05	7.88	1.24	0.88	0.11	0.387768	valid
9	8.1	7.88	1.24	0.73	0.26	0.297287	valid
10	8.3	7.88	1.24	0.67	0.32	0.490106	valid

Catatan:

- ❖ Tingkat signifikansi 5% untuk $N = 68$ dan nilai “r” table sebesar 0,239
- ❖ Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai korelasi suatu item dengan item total < nilai r table maka item soal tidak valid
- Jika nilai korelasi suatu item dengan item total > nilai r table maka item soal invalid

Item soal yang valid di atas menunjukkan bahwa item-item tersebut adalah item yang tepat untuk digunakan sebagai instrumen pengujian prestasi siswa. Sedangkan untuk instrumen yang invalid/tidak valid tidak dipakai atau dihilangkan.

Selanjutnya untuk pengujian reliabilitas item soal, peneliti menggunakan rumus *kuder richardson* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item

1 = bilangan konstan

St^2 = varian total

p_i = proporsi testee yang menjawab betul terhadap butir item yang bersangkutan

q_i = proporsi testee yang jawabannya salah, atau $q_i = 1 - p_i$

$\sum p_i q_i$ = jumlah dari hasil perkalian antara p_i dengan q_i ⁶¹

⁶¹ *Ibid*, hal. 253.

Untuk mencari St^2 , maka terlebih dicari Σxt^2 dengan menggunakan rumus:

$$\Sigma xt^2 = \Sigma Xt^2 - \left(\frac{\Sigma Xt}{N}\right)^2$$

Karena telah diketahui $\Sigma Xt^2 = 4330$; $\Sigma Xt = 536$; $N = 68$.

Jadi:

$$\Sigma xt^2 = 4330 - \left(\frac{536}{68}\right)^2 = 4330 - 7.88^2 = 4330 - 62.13 = 4267.86$$

Selanjutnya dapat dicari St^2 dengan rumus seperti di bawah ini:

$$St^2 = \frac{\Sigma xt^2}{N} = \frac{4267.86}{68} = 62.76$$

Akhirnya diperoleh harga r_{11} :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{St^2 - \Sigma piqi}{St^2}\right) \\ &= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(\frac{62.76 - 1.440}{62.76}\right) \\ &= \left(\frac{10}{9}\right) \left(\frac{61.32}{62.76}\right) \\ &= (1.11)(0.97) \\ &= 1.084 \\ &= 1.084 \text{ (} r_{11} > 0.70 = \text{reliable)} \end{aligned}$$

c. Analisis hasil prestasi belajar SKI siswa setelah diterapkannya strategi *information search*

Tabel XXIV

Daftar Nilai Ski Siswa Setelah Item Soal Yang Invalid Dihilangkan

Nama siswa	Skor untuk butir item nomor :							Xt
	2	3	4	6	8	9	10	
Angga C.S.	0	0	0	1	1	1	1	4
Anik A.	1	0	0	1	1	1	1	5
Apri M.	1	1	1	0	1	1	1	6
Bayu S.L.	1	1	1	1	1	1	0	6
Damarjati W.	1	1	1	1	1	1	1	7
Dani Riyanto	0	1	1	1	1	1	1	6
Dica A.	1	1	1	0	1	1	1	6
Eko S.	0	1	1	1	1	1	1	6
Elsa Juwita	1	1	0	0	1	1	1	5
Fitri Yuliani	1	0	1	1	1	1	1	6
Hanang R.	1	1	1	0	1	1	1	6
Harwan Z.I.	1	1	1	1	1	1	1	7
Hedy Dian P.	1	1	1	1	1	1	1	7
Indra F.	1	1	0	1	1	1	0	5
Joko P.	1	1	1	1	1	1	0	6
Jupriyanto	1	1	1	1	1	1	0	6
Kharisma K.	1	0	0	1	1	1	1	5
Kiki N.	1	1	1	0	0	1	1	5
Leni Nuraini	0	1	1	1	1	1	0	5
Lenny M.	1	1	1	1	1	1	1	7
Ning I. S.	1	0	0	0	1	1	0	3
Nofarina M.	1	1	1	0	1	1	1	6
Puryana W.	1	1	1	0	1	1	1	6
Ramdhan M.	0	0	1	0	0	1	0	2
Resta N.	1	1	0	1	1	1	0	5
Riko Yulianto	1	1	1	1	1	1	0	6
Rini W.	1	1	1	1	1	1	1	7
Rizky M.	0	1	1	0	1	1	0	4
Sandra P.	1	1	1	1	1	1	0	6
Sholihin	1	1	1	1	1	0	0	5
Sidiq I.	1	1	1	1	1	1	1	7
Sunarsono	0	0	1	1	1	1	1	5
Tri Rohmiati	1	1	1	0	1	1	1	6
Agung K.	1	1	1	0	1	1	0	5
Anisah Z.	0	1	1	1	1	0	0	4

Anjar Sari	0	1	1	1	1	0	1	5
Anjasmara E.	1	1	1	1	1	1	1	7
Aprilia Sari	0	1	1	1	1	0	0	4
Ardi W.	0	1	1	1	1	0	1	5
Arif Widiyanto	0	1	1	1	1	0	0	4
Arrohman	0	1	1	1	1	1	0	5
Danik M.	1	1	1	1	1	0	1	6
Dwi Priyanto	0	1	0	1	1	0	0	3
Dwi Yana N.	0	1	1	1	1	1	1	6
Ekshan S.	0	1	1	0	1	0	1	4
Fatkhi K.B.	0	1	1	0	1	0	1	4
Galih Retno	0	0	1	0	1	0	1	3
Gusti Randa	1	1	1	0	1	1	1	6
Hesti K.	1	1	1	0	1	1	1	6
Maryani	1	1	1	0	1	1	1	6
Mayla Dovi	0	1	1	0	0	0	0	2
M. Ramadhan	1	1	1	1	1	0	1	6
M. Isa	1	1	1	1	0	0	1	5
Nur Halimah	1	1	1	0	1	1	1	6
Nur Wakhid	1	1	1	1	1	0	1	6
Nurochmi V.	1	1	1	1	1	1	0	6
Pri Handoko	1	1	1	0	1	0	1	5
Reni Yuliana	1	1	1	0	1	1	1	6
Rifki Maulana	1	1	1	0	1	1	1	6
Risti Vitriana	0	1	1	1	0	1	1	5
Rosy Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	7
Sutrisno	1	1	1	1	1	0	1	6
Tri Lestari L.	0	0	1	1	0	0	0	2
Ulul Albab	1	1	1	1	1	1	1	7
Wahyu M.	0	1	1	1	0	1	1	5
Wawan A.	0	1	1	1	1	1	1	6
Yopi A. W.	1	1	1	1	0	1	1	6
Yuli Ratnasari	0	1	1	0	1	1	0	4
68=N	44	59	60	44	60	50	46	363 = $\sum X_t$

Untuk mencari mean digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X_t}{N} = \frac{363}{68} = 5.33$$

Karena jumlah soal hanya 7 maka untuk menentukan prosentase rata-rata prestasi belajar SKI siswa ditempuh dengan cara

jumlah mean yang sudah ada dibagi 7 kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

$$P = \frac{5.33}{7} \times 100\% = 76.14\%$$

Hasil prosentase tersebut terletak antara (75 % - 100 %) yang berarti bahwa hasil prestasi belajar SKI dengan penerapan strategi *information search* di kelas VIII C dan VIII D tergolong baik sekali.

d. Analisis Data Tentang Penerapan Strategi *Information search* dan Prestasi Belajar SKI Siswa

Untuk mengetahui strategi *information search* dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII di MTsN Galur, digunakan rumus *product moment* yang penganalisisannya menggunakan SPSS 17.0.

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada table berikut ini :

Tabel XXV
Correlations

		Angket	Prestasi
Angket	Pearson Correlation	1	.257*
	Sig. (2-tailed)		.035
	N	68	68
Prestasi	Pearson Correlation	.257*	1
	Sig. (2-tailed)	.035	
	N	68	68

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

❖ Hipotesis

- H_a = ada pengaruh antara penerapan strategi *information search* dengan prestasi belajar SKI siswa
- H_o = tidak ada pengaruh antara penerapan strategi *information search* dengan prestasi belajar SKI siswa

❖ Tingkat signifikansi 5% untuk $N = 68$ dan nilai “r” table sebesar 0,239

❖ Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai korelasi suatu item dengan item total $<$ nilai r table maka H_a ditolak
- Jika nilai korelasi suatu item dengan item total $>$ nilai r table maka H_a diterima

Seperti diketahui pada tabel di atas, r_{xy} yang diperoleh adalah = 0,257, Ternyata r_{xy} lebih besar dari r tabel dalam taraf signifikansi 5% yaitu 0,239, maka hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) tidak ada pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa ditolak, dari perhitungan itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar SKI siswa kelas VIII C dan VIII D MTsN Galur Kulon Progo.

5. Kendala Yang Dihadapi Pendidik Dalam Penerapan Strategi *Information Search*

Pada dasarnya pembelajaran akan berhasil jika tujuan yang diharapkan tercapai dengan efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pembelajaran haruslah benar-benar diperhatikan dalam pelaksanaannya. Apakah kegiatan pembelajaran yang selama ini dialami oleh para siswa sudah mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa atau belum. Memang dalam pengembangan suatu kegiatan pembelajaran mempunyai konsekuensi masing-masing. Begitu juga dengan kendala-kendala yang akan dihadapi.

Begitu pula dengan upaya penerapan strategi *information search* yang dilakukan Bapak Ilyas Hanafi selaku guru SKI kelas VIII MTsN Galur. Banyak sekali kendala yang harus dihadapi beliau ketika mengimplementasikan penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI kelas VIII.

Berdasarkan wawancara dengan Ilyas Hanafi, secara teknis, kendala yang dihadapi berkaitan dengan sumber belajar yang dimiliki perpustakaan MtsN Galur. Karena sampai sekarang ini, koleksi perpustakaan MTsN Galur masih minim dan didominasi oleh buku-buku mata pelajaran, sehingga informasi yang diperoleh para siswa kurang begitu luas. Selain itu, jumlah buku tentang SKI yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa yang membutuhkan, sehingga mereka harus berkelompok dalam mendapatkan sebuah informasi dari

beberapa buku yang ada. Mereka hanya mendapatkan informasi dari buku-buku mata pelajaran dari berbagai penerbit yang ada, sehingga kesannya masih tekstual.

Kendala yang lain adalah masalah buku-buku mata pelajaran SKI yang dimiliki perpustakaan MTsN Galur kebanyakan masih menggunakan kurikulum yang lama, sehingga sering kali para siswa kesulitan untuk mencari materi yang diberikan. Akibatnya mereka harus mencari kesana-kesini dari beberapa buku yang ada, dan tentunya ini memerlukan waktu yang lama, sehingga kurang efisien.

Tetapi, Penerapan strategi *information search* ini, secara tidak langsung cukup untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI meskipun masih ada sedikit siswa yang masih kesulitan dalam prakteknya. Semuanya memang ada konsekuensinya masing-masing serta ada nilai plus minusnya, karena tidak lepas dari beberapa.⁶²

⁶² Hasil wawancara dengan Bapak Ilyas Hanafi Guru SKI kelas VIII pada tanggal 18 Januari 2011.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi “*Information search*“ Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTsN Galur Kulon Progo Yogyakarta”. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa penerapan strategi “*Information search* dalam proses belajar mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTsN Galur kulon progo tergolong baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai prosentase rata-rata 67.80 %.
2. Adapun mengenai prestasi belajar siswa pada pada mata pelajaran SKI Kelas VIII di MTsN Galur Kulon progo, khususnya pada kelas VIII C dan D tergolong baik sekali, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata prosentase 76.26 % yang diambil dari nilai post-tes setelah pembelajaran SKI selesai.
3. Ada pengaruh penerapan strategi *information search* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Galur Kulon Progo. Hal ini terbukti dengan hasil analisa data statistik *product moment* sebesar 0,257 yang mana jika hasil tersebut

dikonsultasikan dengan nilai “r” tabel dengan tarafikansi 5% sebesar : 0, 239 dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai “r” tabe.

B. Saran

1. Dengan hasil yang baik, sebaiknya para guru MTsN Galur khususnya pada mata pelajaran SKI tetap memperhatikan penerapan strategi *information search* pada proses kegiatan belajar mengajar, karena strategi *information search* ini tidak hanya menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran saja, melainkan siswa juga bisa belajar secara mandiri dan berkolaborasi antar sesama temannya.
2. Mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI yang menggunakan strategi *information search* dalam proses belajar mengajar yang telah menghasilkan nilai yang sangat baik. Hal dapat dijadikan motivasi atau dorongan bagi guru lainnya yang belum menerapkan strategi *information search* pada proses belajar mengajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kepada Allah SWT akhirnya penyusun dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam program studi Pendidikan Agama Islam. Penyusun sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak khususnya penyusun sendiri dan orang yang membacanya. Penyusun meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, oleh sebab itu dengan

segala kerendahan hati penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Terakhir penyusun ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1998.
- Mel Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: YAPPENDIS, 2002.
- Muhibbin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CitraMedia Karya Anak Bangsa, 1996.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos, 1999.
- Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sutratina Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Thohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2005.



Pedoman Memperoleh Data

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Sarana dan prasarana yang tersedia
3. Penerapan strategi “information search” dalam pembelajaran SKI kelas VIII

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya MTs N Galur
2. Visi-misi serta tujuan MTs N Galur
3. Struktur organisasi
4. Guru dan karyawan
5. Siswa
6. Sarana dan prasarana

C. Pedoman Wawancara

Ditujukan kepada Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag. selaku guru SKI kelas VIII MTs N Galur untuk mengetahui teknik penerapan strategi “information search” dalam pembelajaran SKI di kelas VIII C dan VIII D

D. Pedoman Kuesioner

Ditujukan kepada seluruh siswa kelas VIII C dan VIII D untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi “information search” pada pembelajaran SKI di kelas VIII C dan VIII D

E. Pedoman tes

Ditujukan kepada seluruh siswa kelas VIII C dan VIII D untuk mengetahui hasil prestasi belajar SKI dengan penerapan strategi “information search”

Pedoman Wawancara

1. Apakah semua materi SKI disampaikan melalui penerapan strategi “information search” ?
2. Mengapa menggunakan strategi “information search”?
3. Bagaimana teknik penerapan strategi “information search” ?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi “information search” pada pembelajaran SKI ?
5. Apakah dengan penerapan strategi “information search” membantu meningkatkan keaktifan siswa ?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Selasa/18 Januari 2011
Jam : 07.00 – 08.20
Lokasi : Ruang kelas VIII D

Deskripsi Data :

Pada observasi kali ini, observer mengobservasi mengenai kegiatan pembelajaran SKI pada kelas VIII D yang dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 08.20 yang dihadiri 35 siswa, karena 1 siswa yang bernama Agung Budi Presetyo sakit sehingga tidak bias hadir.

Pada kegiatan observasi ini, observer duduk di bangku paling belakang dan secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung sampai selesai. Kegiatan pembelajaran SKI kali ini diawali dengan salam oleh guru SKI yaitu Bapak Ilyas Hanafi, S.Ag. kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an bersama-sama selama kurang lebih 10 menit. Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini sudah menjadi kegiatan rutin bagi semua siswa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.

Setelah kegiatan tadarus Al-Qur'an selesai, bapak Ilyas Hanafi seperti biasa memberikan appersepsi untuk mengingatkan siswa mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya para siswa diberikan pre-test untuk menjajaki kemampuan para siswa terhadap materi yang akan diberikan.

Pada kegiatan inti pembelajaran bapak Ilyas Hanafi menerapkan strategi *information search* dengan menyodorkan beberapa pertanyaan kepada para siswa untuk dicari jawabannya melalui buku SKI. Antusias siswa mulai terlihat ketika beberapa siswa mulai menjawab pertanyaan secara serentak bersama-sama. Setelah itu mereka mencatat beberapa materi yang baru saja diterangkan oleh bapak Ilyas Hanafi.

Setelah para siswa selesai mencatat, bapak Ilyas Hanafi memberikan kesempatan kepada siapa saja yang masih belum faham terkait materi yang telah diberikan. Dan pada akhirnya bapak Ilyas Hanafi memberikan pos-test sebagai alat evaluasi kepada para siswa terkait materi yang telah diberikan. Kemudian pembelajaran ditutup dan diakhiri dengan salam oleh bapak Ilyas Hanafi

Interpretasi :

Pada pertemuan ini, pembelajaran SKI diterapkan dengan menggunakan strategi *information search* yang tetap dilaksanakan di dalam kelas. Para siswa dengan aktif mencari informasi terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka pada bukunya masing-masing. Antusiasme mereka terlihat ketika para siswa saling berebut untuk menemukan jawaban yang paling awal.

Catatan lapangan II

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Selasa/18 Januari 2011
Jam : 08.25 – 08.55
Lokasi : Depan ruang guru MTs N Galur

Deskripsi data :

Kegiatan wawancara ini ditujukan kepada Bapak Ilyas Hanafi selaku guru SKI kelas VIII Mts N Galur. Kegiatan ini dilaksanakan di depan ruang guru selama kurang lebih setengah jam.

Kegiatan wawancara ini menjelaskan mengenai penerapan strategi *information search* dalam pembelajaran SKI kelas VIII. Tidak semua materi SKI di berikan melalui strategi *information search*, tetapi strategi ini merupakan satu strategi yang terkadang perlu diterapkan dalam beberapa kesempatan tertentu. Penerapan strategi ini dimaksudkan agar kondisi kelas tidak monoton dan siswa tetap bisa aktif di dalam pembelajaran SKI.

Adapun teknik dalam penerapan strategi *information search* ini bisa dilakukan di perpustakaan, yaitu dengan mencari sumber-sumber bacaan yang menyangkut dengan teori yang diajarkan, di internet, yaitu dengan mencari artikel-artikel di google.com, serta masih banyak lagi teknik yang digunakan dalam strategi *information search* ini. Intinya segala sesuatu yang memungkinkan untuk pencarian informasi terkait materi yang diajarkan bisa dilaksanakan.

Kemudian untuk masalah faktor pendukung, disini antusiasme para siswa dalam merespon penerapan strategi ini cukup tinggi. Tampak dari sikap mereka yang aktif dalam kegiatan pembelajaran secara kolaboratif bersama para temannya di perpustakaan. Selanjutnya mengenai faktor penghambatnya nampak dari koleksi perpustakaan yang masih minim. Selain itu buku-bukunya-pun masih menggunakan kurikulum yang lama, sehingga sering kali siswa mengalami kesulitan dalam pencarian informasi.

Penerapan strategi *information search* secara tidak langsung cukup untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI meskipun masih ada sedikit siswa yang kurang meresponnya. Semuanya memang ada nilai plus minusnya dan semua itu kondisional.

Interpretasi :

Kegiatan wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui alasan dan teknik penerapan strategi *information search*, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dan semua itu bersifar kondisional, artinya tergantung pada kondisi siswanya.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabo/19 Januari 2011
Jam : 11.20 – 11.50 WIB
Lokasi : Perpustakaan MTs N Galur

Deskripsi Data :

Pada observasi kali ini, observer mengobservasi mengenai kegiatan pembelajaran SKI pada kelas VIII C yang dimulai pukul 11.15 dan berakhir pukul 13.00 yang dihadiri 33 siswa, karena 2 siswa yang bernama Evi Setiarini dan Febyan Reza Aditya sakit sehingga tidak bias hadir.

Pada kegiatan observasi ini, observer berada di dalam perpustakaan dan secara langsung mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung sampai istirahat untuk sholat Dhuhur. Kegiatan pembelajaran SKI kali ini dilaksanakan dengan menggunakan strategi *information search* yang dilaksanakan di dalam perpustakaan. Kegiatan ini diawali dengan pemberian pertanyaan oleh guru kepada para siswa terkait materi yang dipelajari dan ditulis pada buku masing-masing. Kemudian para siswa mencari jawabannya di perpustakaan secara bersama-sama. Tampak keaktifan para siswa ketika mereka secara bersama-sama mencari buku-buku SKI yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Setelah mereka menemukan semua jawabannya, satu persatu mereka masuk ke ruang kelas untuk dibahas bersama-sama. Dan pada akhir pembelajaran guru bersama para siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Interpretasi :

Pada pertemuan ini, pembelajaran SKI diterapkan dengan menggunakan strategi *information search* yang dilaksanakan di dalam perpustakaan. Para siswa dengan aktif mencari informasi terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka pada buku-buu yang ada di perpustakaan. Antusiasme mereka terlihat ketika para siswa saling berebut untuk menemukan buku-buku yang sesuai dengan materi yang diajarkan untuk dicari jawaban di dalamnya.

SILABUS

Satuan pendidikan : MTs N Galur
 Mata Pelajaran : SKI
 Kelas/Semester : VIII/II

Standar Kompetensi : Memahami perkembangan masyarakat Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Menceritakan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Proses terbentuknya sejarah dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Factor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca cerita materi sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Membaca proses terbentuknya sejarah Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Membuat peta konsep mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Membuat peta konsep mengklasifikasi factor pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Menjelaskan proses terbentuknya sejarah Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Menampilkan tokoh-tokoh yang berperan dalam sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Mengumpulkan / mengidentifikasi factor pendukung sejarah berdirinya Dinasti Al- 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>karya</p>	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> 1. buku SKI klas VIII 2. SKI toha Putra 3. SKI tiga serangkai 4. sejarah hidup Muhammad Saw 5. ensiklopedi Islam

		sejarah berdirinya Dinasti Al-Ayyubiyah	Ayyubiyah			
2. mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ berkembangnya kebudayaan / peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ mundulnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan /peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Mengidentifikasi sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Learning start with munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menerangkan berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Menampilkan sebab-sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Mengidentifikasi munculnya tokoh akibat dari sebab berkembangnya kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes lisan</p>	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> 1. buku SKI klas VIII 2. SKI toha Putra 3. SKI tiga serangkai 4. sejarah hidup Muhammad Saw 5. ensiklopedi Islam
3. mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan dan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Peran tokoh ilmuwan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat peta konsep tokoh ilmuwan muslim pada masa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengklasifikasi tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al- 	Penugasan	4 X 40'	<ol style="list-style-type: none"> 1. buku SKI klas VIII 2. SKI toha Putra 3. SKI tiga

<p>kebudayaan /peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah</p>	<p>muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah 	<p>Dinasti Al-Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat peta konsep peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Membuat portofolio kemajuan ilmuan muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Berdiskusi tentang kebudayaan /peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah 	<p>Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Menunjukkan kemajuan ilmuwan muslim pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah ➤ Mencontoh kebudayaan/peradaban islam pada masa Dinasti Al-Ayyubiyah 	<p>Penugasan</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>penugasan</p>		<p>serangkai</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. sejarah hidup Muhammad Saw 5. ensiklopedi Islam
---	--	--	---	--	--	--

ANGKET UNTUK SISWA
Tentang Penerapan Strategi “Information Search”

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk pengisian angket :

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sejujur-jujurnya.
- Dalam pengisian angket ini janganlah terpengaruh oleh teman atau orang lain.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar sesuai dengan pengalaman anda.
- Jawaban anda tidak mempengaruhi sama sekali pada nilai SKI anda.

1. Apakah anda merasa senang dengan strategi “information search”?
a. Ya. b. Tidak.
2. Apakah dengan strategi “information search”, membuat anda lebih mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan ?
a. Ya. b. Tidak.
3. Apakah dengan strategi “information search” membuat anda lebih semangat dalam pembelajaran SKI ?
a. Ya. b. Tidak.
4. Apakah dengan strategi “information search”, membuat anda tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung ?
a. Ya. b. Tidak.
5. Apakah dengan strategi “information search”, anda menjadi aktif pada pembelajaran SKI ?
a. Ya. b. Tidak.
6. Apakah dengan strategi “Information Search”, membuat anda berani bertanya ?
a. Ya. b. Tidak.
7. Apakah dengan strategi “information search”, anda menjadi lebih bebas mengeluarkan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung ?
a. Ya. b. Tidak.
8. Apakah dengan strategi “information search”, anda mampu menjelaskan kembali hasil pembelajaran SKI ?
a. Ya. b. Tidak.
9. Apakah anda merasa puas dengan penerapan strategi “information search” dalam pembelajaran SKI ?
a. Ya. b. Tidak.
10. Apakah dengan strategi “information search”, anda menjadi lebih bebas dalam mencari informasi seluas-luasnya terkait dengan materi yang diajarkan ?
a. Ya. b. Tidak.

LATIHAN

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang benar di bawah ini!

1. Pendiri dinasti Al-Ayyubiyah adalah
 - a. Najamudin
 - b. Salahuddin al-Ayyubi
 - c. Nuruddin Zangi
 - d. Syajaratud Durr
2. Dinasti Al-Ayyubiyah didirikan pada
 - a. tahun 567 H/ 1171 M
 - b. tahun 568 H/ 1172 M
 - c. tahun 564 H/ 1169 M
 - d. tahun 570 H/ 1174 M
3. Wilayah kekuasaan dinasti Al-Ayyubiyah meliputi
 - a. Mesir, Suriah, Dyarbakar, dan Yaman
 - b. Oman, dan Hadramaut
 - c. Libya
 - d. Arab Saudi
4. Sebelum dinasti Al-Ayyubiyah berkuasa, Mesir dikuasai oleh
 - a. dinasti Mamluk
 - b. dinasti Fathimiyah
 - c. dinasti Salajikah
 - d. dinasti Utsmani
5. Setelah mengalahkan dinasti Fathimiyah, Salahuddin Al-Ayyubi berusaha mengembangkan mazhab atau aliran
 - a. Sunni
 - b. Khawarij
 - c. Syi'ah
 - d. Mu'tazilah
6. Pada tahun 1175 M, Salahuddin Al-Ayyubi mendapat pengakuan atan kekhilafahannya dari pemerintah
 - a. dinasti Abbasiyah
 - b. dinasti Fathimiyah
 - c. dinasti Umayyah
 - d. dinasti Zangi
7. Pada tahun 1187 M, terjadi perang
 - a. Shiffin
 - b. Jamal
 - c. Hittin
 - d. Uhud
8. Suara azan kembali menggema di Masjidil Aqsha pada
 - a. tahun 1187 M
 - b. tahun 1132 M
 - c. tahun 1179 M
 - d. tahun 1145 M
9. Salahuddin Al-Ayyubi wafat pada tahun 1193 M di kota
 - a. Damaskus
 - b. Palestina
 - c. Mesir
 - d. Hejaz
10. Nama benteng pertahanan yang di bangun Sultan Salahuddin adalah
 - a. Qal'atul-Jabal
 - b. Acre
 - c. Qalbul-Jabal
 - d. Hittin

CURRICULUM VITAE

Nama : Adib Zainur Rohim
Tempat Tanggal Lahir : Blora, 26 juli 1989
Nama Orang Tua :
a. Djajadi
b. Musri'ah
Alamat : Jl. Blora - Cepu Rt 05 Rw 08 Jepon Blora
Jawa Tengah
Pendidikan :
a. SDN Jepon VI, lulus tahun 2001
b. MTsN Jepon, lulus tahun 2004
c. MAN Lasem, lulus tahun 2007
d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
masuk Tahun Akademik 2007/2008

Yogyakarta, 29 Januari 2011

(Adib Zainur Rohim)